

LAPORAN KINERJA

BPTP JAWA TENGAH 2018



BPTP JAWA TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah Tahun 2018 dapat diselesaikan.

Laporan ini untuk memenuhi amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah sebagai salah satu UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Pada tahun 2018, BPTP Jawa Tengah menetapkan 1 (satu) sasaran dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 17 (tujuh belas) output kegiatan.

Laporan ini menyajikan kinerja BPTP Jawa Tengah dalam pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan, program dan kebijakan pada tahun 2018, yang berpedoman pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Dengan demikian diharapkan Laporan ini dapat menjadi bahan perbaikan kegiatan untuk masa yang akan datang.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Ungaran, Desember 2018

Kepala Balai,

Dr. Ir. Harwanto, M.Si.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan Pengkajian dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian di BPTP Jawa Tengah tahun 2018 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 meliputi 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 17 (tujuh belas) output kegiatan.

Total pagu dana Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 33.173.553.000,- (tiga puluh tiga miliar seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 31.909.805.000,- (tiga puluh satu miliar sembilan ratus sembilan juta delapan ratus lima ribu rupiah) atau terserap 96,19%. Visi BPTP Jawa Tengah Pada tahun 2016 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah 2015-2019 adalah 1) Merakit, menguji dan pengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri, 2) Mendiseminasiakan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*, 3) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian, 4) Menghasilkan dan mendiseminasiakan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, 5) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah, 6) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan, 7) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Jawa Tengah, maka tujuan yang akan dilaksanakan adalah : (1) Menghasilkan dan mendiseminasiakan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Mengembangkan jejaring bersama kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian; (3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; dan (4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2018 merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Jawa Tengah dan Rencana

Kinerja Tahunan 2018 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018.

Untuk itu, BPTP Jawa Tengah akan senantiasa berusaha yang terbaik dan mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan akan terealisasi lebih maksimal. Melalui Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi	1
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah	2
1.4. Sumberdaya Manusia BPTP Jawa Tengah.....	3
1.5. Dukungan Anggaran	4
1.6. Tujuan	4
II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Aksi	5
2.2. Visi dan Misi	5
2.2.1. Visi	5
2.2.2. Misi	5
2.3. Tujuan dan Sasaran	6
2.3.1. Tujuan	6
2.3.2. Sasaran	6
2.3.3. Strategi	7
2.4. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran.	8
2.4.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018.....	8
2.4.2. Penetapan Kinerja Tahun 2018	8
2.4.3. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi.....	9
2.4.4. Indikator Kinerja	10
2.4.5. Rencana Kinerja	11

	Hal
III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	16
3.2. Pencapaian Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.....	17
3.3. Evaluasi Capaian Kinerja	20
3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018.....	20
3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja 2017-2018.....	29
IV AKUNTABILITAS KEUANGAN	37
V PENUTUP	40

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Indikator Kinerja	10
Tabel 2. Rencana Kinerja	11
Tabel 3. Judul Kegiatan dan Alokasi Anggarannya.....	12
Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.....	18
Tabel 5. Rekapitulasi Teknologi Spesifik Lokasi	20
Tabel 6. Jumlah Teknologi Diseminasi yang Didistribusikan ke Pengguna....	21
Tabel 7. Model bioindustri yang dihasilkan.....	23
Tabel 8. Indikator Kinerja Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.....	29
Tabel 9. Sasaran, Indikator Kinerja, Target, dan Capaian BPTP Jawa Tengah tahun 2018.....	30
Tabel 10. Pencapaian Target Tahun 2018.....	32
Tabel 11. Perbandingan Capaian Target Tahun 2017 dan 2018.....	36
Tabel 12. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.....	37
Tabel 13. Perkembangan Anggaran BPTP Jawa Tengah Tahun 2012-2018....	37
Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Kegiatan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah 2018.....	41
Lampiran 2. Data Kepegawaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.....	43
Lampiran 3. Realisasi Anggaran BPTP Jawa Tengah Tahun 2018	45
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.....	47
Lampiran 5. Capaian Indikator Kinerja Utama BPTP Tahun 2018.....	55

**BAB I
PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Permentan No. 50 tahun 2016 tentang pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup kementerian pertanian. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2018, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Jawa Tengah pada tahun mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2018 adalah Program dan Sub Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015-2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Jawa Tengah 2015-2019 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Jawa Tengah; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Jawa Tengah; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Jawa Tengah; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Jawa Tengah; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Jawa Tengah (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan;

(12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Jawa Tengah mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian ,perakitan, pengembangan dan Diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 7) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- 9) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah :

1) Sub Bagian Tata Usaha;

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan

3) Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti

- Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluhan

- Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya

- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1.4. Sumberdaya Manusia BPTP Jawa Tengah

Dalam struktur organisasi, Urusan Kepegawaian merupakan bagian dari Sub Bagian Tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Jawa Tengah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 17/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Tugas Urusan Kepegawaian meliputi melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai,

menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah saat ini memiliki pegawai sebanyak 173 orang terdiri peneliti, penyuluhan, teknisi litkayasa, pustakawan dan tenaga administrasi/penunjang. Jumlah terbanyak adalah tenaga administrasi/penunjang (78 orang), Eselon III 1 orang, Eselon IV 2 orang, Peneliti 53 orang, Teknisi Litkayasa 17 orang, Penyuluhan 22 orang, Pranata Humas 1 orang dan Pustakawan 1 orang.

1.5. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Jateng pada TA. 2018 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : SP DIPA- 018.09.2.567318/2018 tanggal 13 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Jawa Tengah sebesar Rp. 33.173.553.000 (*Tiga puluh tiga milyar seratus tujuh puluh tiga juta ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 31,909,805.000,- (*tiga puluh satu milyar sembilan ratus sembilan juta delapan ratus lima ribu rupiah*) atau terserap 96,19%.

1.6. Tujuan

- 1) Menghasilkan dan mendiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Aksi

Rencana aksi (Renstra) BPTP Jawa Tengah 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah selama lima tahun (2015 - 2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Renstra BPTP Jawa Tengah disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional untuk menyusun rencana kegiatan jangka menengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka “*performance based budgeting*”. Untuk itu, dokumen dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2015-2019.

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi

Visi BPTP Jawa Tengah Pada tahun 2018 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah 2015-2019 adalah:

- 1) Merakit, menguji dan pengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
- 2) Mendiseminasi inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*.
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian;

- 4) Menghasilkan dan mendiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
- 5) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah;
- 6) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 7) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3. Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Jawa Tengah, maka tujuan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah periode 2015-2019 adalah:

- 1) Menghasilkan dan mendiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3.2. Sasaran

Sasaran dari tujuan di atas adalah:

- 1) Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar;
- 3) Meningkatnya kerjasama pengkajian di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- 4) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 5) Berkembangnya sistem informasi pertanian guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 6) Meningkatnya akses pengguna terhadap informasi pertanian;

- 7) Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan
- 8) Meningkatnya kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3.3. Strategi

- 1) Strategi untuk mencapai tujuan menghasilkan dan mendiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, menyangkut 2 (dua) sasaran, yakni :
 - a) Sasaran pertama : Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pada pengguna dan pasar. Strategi ini diwujudkan dalam 1 (satu) sub kegiatan yaitu : Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Pengguna dan Pasar.
 - b) Sasaran kedua : Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi melalui media publikasi dan lembaga diseminasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 3 (tiga) sub kegiatan yaitu : (1) Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian Hasil Pengkajian; (2) Pendampingan Program Strategis Kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergikan dengan Program Pertanian Wilayah; (3) Advokasi Teknis dan Kelembagaan serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah.
- 2) Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian. Adapun sasarnya adalah meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya. Strategi ini diwujudkan ke dalam sub kegiatan yaitu : Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya;

- 3) Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Adapun sasarnya adalah berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sistem informasi pertanian, dan untuk mewujudkannya dengan membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web.
- 4) Strategi untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Sasarnya adalah meningkatnya kapasitas institusi yang mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 2 (dua) sub kegiatan yaitu : (1) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (2) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.4. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

2.4.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2018 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2018 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018 disajikan pada lampiran 5.

2.4.2. Penetapan Kinerja Tahun 2018

Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen yang berisikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi. Terkait dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, BPTP Jawa Tengah menetapkan kinerja yang dicapai pada tahun 2018 yang disajikan pada Lampiran 4.

Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang akan menjadi penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2018. Pada tahun 2018, BPTP Jawa Tengah menetapkan 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu **ANALISIS KEBIJAKAN PERTANIAN DI JAWA TENGAH melalui Studi Evaluasi Pendampingan Program UPSUS Padi di Jawa Tengah** dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 17 (tujuh belas) output kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan yang dimaksud adalah :

- 1) Jumlah teknologi spesifik lokasi;
- 2) Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna;
- 3) Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah;
- 4) Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi;
- 5) Jumlah sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih;
- 6) Jumlah produksi benih sumber;
- 7) Jumlah SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi;
- 8) Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian;
- 9) Jumlah transfer inovasi teknologi;
- 10) Jumlah benih sebar yang dihasilkan;
- 11) Jumlah unit perbenihan komoditas strategis pertanian;
- 12) Jumlah produksi bibit ternak komoditas unggulan (non strategis);
- 13) Jumlah produksi benih bawang;
- 14) Jumlah produksi benih kentang;
- 15) Jumlah produksi benih buah tropika dan sub tropika;
- 16) Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik; dan
- 17) Jumlah Paket Layanan Perkantoran

2.4.3. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Jawa Tengah masih bertumpu pada program Balitbangtan dan sub program Kegiatan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP). Adapun kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2015-2019 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut :

- 1) Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Jawa Tengah;
- 2) Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Jawa Tengah;
- 3) Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Jawa Tengah;
- 4) Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik;

- 5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Jawa Tengah;
- 6) Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna;
- 7) Produksi benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Jawa Tengah;
- 8) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta Lembaga Terkait Lainnya;
- 9) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian berbasis Web;
- 10) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian, dan;
- 11) Peningkatan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian.

2.4.4. Indikator Kinerja

Rencana aksi (Renstra) BPTP Jateng merupakan penjabaran operasional dari Rencana aksi Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Balitbangtan dan Rencana Strategis Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Jateng yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan. Sub program dan kegiatan ini merupakan *derivatif* program utama Balitbangtan periode 2015-2019 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Jateng, yang dimuat di dalam Rencana Aksi (Renstra) BPTP Jateng. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	6 Teknologi
2.	Teknologi yang diseminasi ke pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	7 Teknologi
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4 Model
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan	1 Provinsi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
6.	Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	30 Ton
7.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Aksesi
8.	Tersedianya Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian	1 Provinsi
9.	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah transfer teknologi	1 Provinsi
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Benih Sebar Yang Dihadarkan	42 Ton
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis Pertanian	1 Unit
12.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis)	31.500 Ekor
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Bawang	6 Kg
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Jumlah Produksi Benih Kentang	45.600 G2
15.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	31.001 Batang
16.	Tersedianya Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik	1 Layanan
17.	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Paket Layanan Perkantoran	12 Bulan

2.4.5. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2018, BPTP Jawa Tengah telah mengimplementasikan Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja

No	Kegiatan	Target
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		
1	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	6 Teknologi
2	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	7 Teknologi
3	Jumlah Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi
4	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4 Model
5	Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan	1 Provinsi
6	Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	30 Ton
7	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Aksesi

No	Kegiatan	Target
8	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian	1 Provinsi
9	Jumlah transfer teknologi	1 Provinsi
10	Jumlah Benih Sebar Yang Dihasilkan	42 Ton
11	Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis Pertanian	1 Unit
12	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis)	31.500 Ekor
13	Jumlah Produksi Benih Bawang	6 Kg
14	Jumlah Produksi Benih Kentang	45.600 G2
15	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	31.001 Batang
16	Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik	1 Layanan
17	Jumlah Paket Layanan Perkantoran	12 Bulan

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2018, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Judul Kegiatan dan Alokasi Anggarannya

No	Kegiatan	Target	Pagu (Rupiah)
1	Teknologi Spesifik Lokasi	Pengkajian In House	674.938.000
		a Kajian Optimalisasi dan Kinerja Lahan Sub Optimal di Jawa Tengah	231.792.000
		b Pengkajian Peningkatan Kualitas Komoditas Pangan dan Hortikultura di Jawa Tengah	221.500.000
2	Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	c Kajian Peningkatan Kinerja Sumber Daya Ternak Domba Lokal di Jateng	221.646.000
		Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	965.000.000
		a Percepatan Pendayagunaan Inovasi Balitbangtan dan Ekspos Teknologi	400.000.000
		b Pendampingan Pengembangan Kawasan Komoditas Strategis Kementerian	255.000.000
		c Tagrimart, KBI dan Pendampingan KRPL	150.000.000
		d Penguatan dan Pemberdayaan KP Batang	60.000.000
3	Koordinasi, bimbingan dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP dan Bio-industri	e Penguatan dan Pemberdayaan KP Bandongan	60.000.000
		f Penguatan dan Pemberdayaan KP Ungaran	40.000.000
		1.400.000.000	

No	Kegiatan	Target	Pagu (Rupiah)
	Diseminasi inovasi teknologi peternakan	223.571.000	
		a Pendampingan SIWAB	85.571.000
		b Pengembangan ayam KUB berbasis rumah tangga petani di Jawa Tengah	138.000.000
3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	45.000.000	
4	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	459.024.000	
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	150.000.000	
	a Sekolah lapang mandiri benih padi	75.000.000	
		b Sekolah lapang mandiri benih kedelai	75.000.000
6	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	506.368.000	
	a Produksi Benih Sumber Padi	231.900.000	
		b Produksi Benih Sumber Kedelai	274.468.000
7	SDG yang terkonservasi dan Terdokumentasi	100.000.000	
8	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	262.500.000	
9	Transfer Inovasi Teknologi	776.377.000	
	a Peningkatan Kapasitas Penyuluhan BPTP	97.811.000	
		b Sinkronisasi Materi hasil Litkaji dan Programa Penyuluhan Pusat-Daerah	38.360.000
		c Temu Teknis Inovasi Pertanian	26.212.000
		d Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian Daerah	74.424.000
		e Kaji Terap Inovasi Pertanian	505.310.000
		f Kerjasama Pengkajian dan Diseminasi Hasil Litkaji	34.260.000
10	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	462.210.000	
	a Perbenihan Padi	456.210.000	
		b Perbenihan Kedelai	6.000.000
11	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	83.250.000	
	a Pemeliharaan Benih Kelapa	34.500.000	
		b Pemeliharaan Benih Tebu	48.750.000

No	Kegiatan	Target	Pagu (Rupiah)
12	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)	Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan Non Strategi)	247.077.000
13	Produksi Benih Bawang	Produksi Benih Sebar	1.520.000.000
		a Produksi Benih Bawang Merah	100.000.000
		b Produksi Benih Bawang Putih	1.420.000.000
14	Produksi Benih Kentang	Produksi Benih Sebar	2.212.500.000
15	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Produksi Benih Sebar	698.857.000
		a Produksi Benih Mangga	307.500.000
		b Produksi Benih Salak	15.775.000
		c Produksi Benih Apel	320.000.000
		d Produksi Benih Pepaya	55.582.000
16	Layanan Internal (Overhead)	Tanpa Sub Output	3.829.506.000
		1 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	570.506.000
		2 Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1.955.000.000
		a Renovasi Laboratorium Pengujii	1.030.000.000
		b Renovasi Gapura KP. Batang	25.000.000
		c Sarana Pendukung Perbibitan Ternak Ayam KUB di Jawa Tengah	900.000.000
		3 Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi	1.304.000.000
		a Pengelolaan Manajemen Satker	231.270.000
		b Pengelolaan Website dan Perpustakaan	50.000.000
		c Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran Teknologi Pertanian	185.000.000
		d Monitoring, Evaluasi Pelaporan Kegiatan dan sistem Pengendalian Intern (SPI)	70.330.000
		e Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang-Wilayah (UAPPA/B-W)	417.500.000
		f Pengelolaan Kerjasama, Pelayanan Pengkajian/Publik, Pengembangan	25.000.000
		g Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	100.000.000
		h Penyelenggaraan Laboratorium	145.300.000
		i Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Implementasi Sistem	38.800.000
		j Pembinaan dan Peningkatan Kualitas SDM	40.800.000
17	Layanan Perkantoran	Tanpa Sub Output	18.557.375.000
		1 Gaji dan Tunjangan	15.216.875.000
		2 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.340.500.000

No	Kegiatan	Target	Pagu (Rupiah)
		a Kebutuhan sehari-hari Perkantoran	1.302.700.000
		b Pemeliharaan Kantor	649.980.000
		c Pemeliharaan Peralatan Kantor/Inventaris Milik Negara Lainnya	552.620.000
		d Langganan Daya dan Jasa	607.200.000
		e Operasional Perkantoran dan Pimpinan	228.000.000
		TOTAL	33.173.553.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
BPTP JAWA TENGAH

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Keberhasilan kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2018 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2016 digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian dalam 4 (empat) kategori yaitu : (1) capaian > 100% (sangat berhasil), (2) capaian 80-100% (berhasil), (3) capaian 60-80% (cukup berhasil), dan capaian <60% kurang berhasil terhadap sasaran yang ditetapkan.

Dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) terdapat 17 (tujuh belas) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Teknologi yang diseminaksikan ke pengguna; (3) Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian; (4) Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri; (5) Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih; (6) Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai; (7) Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi; (8) Tersedianya Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian; (9) Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi; (10) Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan; (11) Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis; (12) Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis); (13) Tersedianya Produksi Benih Bawang; (14) Tersedianya Produksi Benih Kentang; (15) Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika; (16) Tersedianya Layanan Internal (Overhead); dan (17). Tersedianya Layanan Perkantoran.

Ketujuh belas sasaran strategis tersebut dicapai melalui satu kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dan program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Selanjutnya, ketujuh belas sasaran strategis tersebut diukur dengan 17 (tujuh belas) indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi; (2) Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna; (3) Jumlah Rekomendasi Kebijakan; (4) Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi; (5) Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan; (6) Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai; (7) Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi; (8) Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian; (9) Jumlah transfer teknologi; (10) Jumlah Benih Sebar Yang Dihasilkan; (11) Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis

Pertanian; (12) Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis); (13) Jumlah Produksi Benih Bawang; (14) Jumlah Produksi Benih Kentang; (15) Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika; (16) Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik; dan (17) Jumlah Paket Layanan Perkantoran.

Jumlah Teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Jawa Tengah selama tahun 2018 mendukung terciptanya *Scientific Base* Badan Litbang. Demikian halnya dengan output teknologi yang terdiseminasi kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Jawa Tengah Tahun 2018 mengarah kepada spirit Badan Litbang yaitu "*Science.Innovation.Network*". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui monev *ex-ante* dan monev *on going*, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun/evaluasi tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi pada saat pelaksanaan monev *on going*, serta seminar hasil pengkajian/diseminasi. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-monev* berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 dan laporan bulanan model D.A setiap bulannya.

3.2. Pencapaian Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2018

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu : (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan

suatu kegiatan dilaksanakan; (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

BPTP Jawa Tengah telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2018 capaian target sasaran BPTP Jawa Tengah disajikan pada Tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2018.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	6	6	100
2.	Teknologi yang diseminaksikan ke pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	7	7	100
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4	4	100
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan (provinsi)	1	1	100
6.	Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	30 Ton	31,53 Ton	105
7.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Akses	18 Akses	360
8	Tersedianya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	1	1	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
9	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah transfer teknologi (Provinsi)	1	1	100
10	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Benih Sebar Yang Dihasilkan (Ton)	42	43,98	105
11	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Strategis Pertanian (Unit)	1	1	100
12	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis) (Ekor)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (Ekor)	31.500	12.361	39,24
13	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Bawang	85.000	40.738	47,93
14	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Jumlah Produksi Benih Kentang (G2)	45.600	60.319	132,28
15	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Batang)	32.001	50.075	156,48
16	Tersedianya Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik (Layanan)	1	1	100
17	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Paket Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2018 menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Demikian juga untuk melaksanakan kegiatan tersebut telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, yaitu dengan dikeluarkannya SK Nomor: 18/Kpts/OT.050/H.12.13/01/2018, tentang Tim Pelaksana RPTP/RDHP/ROPP/RODHP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2018. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi

dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).

3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2018 BPTP Jawa Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	6	6	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai sebesar 100 persen, atau terealisasi 6 teknologi dari target 6 teknologi untuk teknologi spesifik lokasi komoditas strategis. Sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun rincian *output* serta *outcome* yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi teknologi spesifik lokasi

No	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Teknologi Spesifik Lokasi Padi	2
2	Teknologi Spesifik Lokasi Jagung	-
3	Teknologi Spesifik Lokasi Kedelai	1
4	Teknologi Spesifik Lokasi Cabai	-
5	Teknologi Spesifik Lokasi Bawang Putih	1
6	Teknologi Spesifik Lokasi Tebu	-
7	Teknologi Spesifik Lokasi Kakao	-
8	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Daging	2
9	Teknologi Plasma Nutfah Spesifik Lokasi (Mendukung Padi)	-
10	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		6

Realisasi judul kegiatan dari 6 teknologi spesifik lokasi tersebut diatas adalah :

- (1) Kajian optimalisasi dan kinerja lahan sub optimal lahan kering di Jawa Tengah;
- (2) Kajian optimalisasi dan kinerja lahan sub optimal lahan salin di Jawa Tengah;
- (3) Pengkajian peningkatan kualitas komoditas bawang putih di Jawa Tengah;
- (4) Pengkajian peningkatan kualitas komoditas kedelai di Jawa Tengah; (5) Kajian peningkatan kinerja sumber daya ternak Domba Wonosobo di Jawa Tengah; dan
- (6) Kajian peningkatan kinerja sumber daya ternak Domba Batur di Jawa Tengah.

Sasaran 2 :	Tersedianya Teknologi Yang Terdesiminasi ke Pengguna
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Yang Terdesiminasi ke Pengguna	7	7	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai sebesar 100 persen, atau terealisasi 7 teknologi dari target 7 teknologi. Sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun rincian *output* serta *outcome* yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna

No	Jenis Teknologi yang didiseminasikan	Jml Materi Diseminasi
1	Tagrimart, KBI dan KRPL	1
2	Teknologi Peternakan, perkebunan dan tanaman pangan	1
3	Ekspose teknologi	1
4	Teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna mendukung komoditas lainnya	3
5	Penguatan dan pemberdayaan kebun percobaan	1
Total		7

Realisasi judul kegiatan dari 7 teknologi yang diseminasi tersebut diatas adalah : (1) Percepatan pendayagunaan inovasi Balitbangtan dan ekspose teknologi; (2) Pendampingan pengembangan kawasan komoditas strategis integrasi sapi-tebu, sapi potong, jagung dan pemeliharaan benih tebu di Jawa Tengah; (3) Tagrimart, KBI dan pendampingan KRPL; (4) Penguatan dan pemberdayaan kebun percobaan; (5) Pendampingan UPSUS komoditas strategis Kementerian di Jawa Tengah; (6)

Pendampingan SIWAB; dan (7) Pengembangan ayam KUB berbasis rumah tangga petani di Jawa Tengah.

Sasaran 3 : Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai sebesar 100 persen, atau terealisasi 1 rekomendasi dari target 1 rekomendasi. Sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah Satu paket informasi tentang efektivitas kegiatan pendampingan program UPSUS padi di Jawa Tengah dimana akan menjadi bahan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pendampingan UPSUS di Jawa Tengah.

Sasaran 4 : Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	4	4	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100 persen, atau terealisasi 4 model dari target 4 model sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan "Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bio-industri", yang outputnya berupa 4 (empat) model yaitu : (1) Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sayuran Di Jawa Tengah; (2) Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Sapi Perah Di Jawa Tengah; (3) Model

Bioindustri Berbasis Sapi-Kedelai Di Jawa Tengah; dan (4) Model Bioindustri Berbasis Padi-Sapi Di Jawa Tengah.

Tabel 7. Model bioindustri yang dihasilkan

No	Jenis Model	Model yang dihasilkan
1	Model pengembangan inovasi teknologi pertanian Bioindustri Sapi Sayuran di Lahan Kering Dataran Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Satu paket teknologi aplikatif untuk meningkatkan kandungan teknologi usahatani sapi – sayuran di perdesaan lahan kering dataran tinggi. b. Perbaikan inovasi POC dan MOL agar dapat memenuhi standar Peraturan Menteri Pertanian nomor 70 tahun 2011. Perbaikan kualitas POC dan MOL - menunjang usaha sayuran organik dan sapi potong c. Perbaikan inovasi usahatani budidaya sapi potong (pakan lengkap fermentasi). d. Peningkatan nilai tambah sayuran organik melalui penerapan teknologi olahan dan daya simpan.
2	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Sapi Perah Di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Model sistem petanian bioindustri berbasis sapi perah yang berkelanjutan. b. Berkembangnya model pertanian bioindustri berbasis sapi perah dengan memanfaatkan input dari dalam c. Berkembangnya usaha olahan susu dan pertanian lainnya melalui inovasi teknologi d. Meningkatnya peran kelembagaan untuk mendukung keberlanjutan pertanian bioindustri berbasis sapi perah
3	Model pengembangan inovasi teknologi pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi Sapi Di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Model sistem petanian bioindustri berbasis padi sapi yang berkelanjutan. b. Peningkatan dan penyempurnaan produksi MOL, pupuk organik padat dan pupuk cair c. Penyempurnaan introduksi teknologi pada integrasi antara padi dengan ternak sapi d. Evaluasi kinerja Biogas e. Penyempurnaan model bioindustri
4	Model Integrasi Tanaman Kedelai dan Ternak Sapi Menuju Sistem Pertanian Bioindustri Di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Model sistem petanian bioindustri berbasis kedelai sapi yang berkelanjutan. b. Mengimplementasikan beberapa komponen teknologi budidaya kedelai, padi dan jagung dalam rangka meningkatkan produktivitas. c. Mengintroduksikan teknologi pembuatan pakan lengkap fermentasi berbahan baku lokal untuk pakan sapi bunting tua. d. Mengimplementasikan teknologi pengolahan pangan berbasis kedelai (tahu, susu sari kedelai, kripik tahu, dan olahan dari limbah tahu) dalam rangka diversifikasi produk olahan berbasis kedelai.

Sasaran 5 :	Terlaksananya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih (Provinsi)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100 persen, atau terealisasi kegiatan sekolah lapang di 1 provinsi yaitu Jawa Tengah dari target 1 provinsi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun pelaksanaan sekolah lapang terdiri dari 2 kegiatan yaitu : (1) Sekolah Lapang Menuju Desa Mandiri Benih Kedelai yang terletak di Desa Tersidi Lor, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo; dan (2) Sekolah Lapang Menuju Desa Mandiri Benih Padi yang terletak di Desa Dukuhwringin, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal dan di Desa Tangkil, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.

Sasaran 6 :	Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai (Ton)	30	31,53	>100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai sebesar lebih dari 100 persen, atau terealisasi 31,53 Ton dari target 30 Ton. Sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**.

Sasaran 7 :	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi (Akses)	5	18	>100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai sebesar lebih dari 100 persen, atau terealisasi 18 Akses dari target 5 Akses. Sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**.

Sasaran 8 :	Tersedianya Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100 persen, atau terealisasi kegiatan peningkatan IP kawasan pertanian di 1 provinsi yaitu Jawa Tengah dari target 1 provinsi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di 14 kabupaten di Jawa Tengah yaitu : (1) Klaten; (2) Sragen; (3) Wonogiri; (4) Boyolali; (5) Purworejo; (6) Kebumen; (7) Pati; (8) Rembang; (9) Demak; (10) Kendal; (11) Tegal; (12) Purbalingga; (13) Banyumas; dan (14) Cilacap.

Sasaran 9 :	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Transfer Inovasi Teknologi (Provinsi)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100 persen, atau terealisasi kegiatan transfer inovasi teknologi di 1 provinsi yaitu Jawa Tengah dari target 1 provinsi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun

pelaksanaan dari indikator kinerja ini terlaksana dalam beberapa kegiatan yaitu : (1) Peningkatan Kapasitas Penyuluhan BPTP; (2) Sinkronisasi Materi Hasil Litkaji dan Programa Penyuluhan Pusat dan Daerah; (3) Temu Teknis Inovasi Pertanian; (4) Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Daerah; (5) Kaji Terap Inovasi Pertanian; dan (5) Kerjasama Pengkajian dan Diseminasi Hasil Litkaji.

Sasaran 10 :	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan
---------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Sebar Yang Dihasilkan (Ton)	42	43,98	>100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasi kegiatan inovasi perbenihan dan perbibitan di Provinsi Jawa Tengah melalui indikator jumlah benih serta bibit yang disebar sebanyak 43,98 Ton dari target 42 Ton sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**.

Sasaran 11 :	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis
---------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis Pertanian (Unit)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100 persen, atau terealisasi 1 unit kegiatan perbenihan unggulan komoditas pertanian strategis di Provinsi Jawa Tengah dari target 1 unit kegiatan sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Realisasi 1 unit kegiatan ini dijabarkan menjadi 2 judul kegiatan pelaksanaan yaitu : (1) Pemeliharaan Benih Kelapa; dan (2) Pemeliharaan Benih Tebu.

Sasaran 12 :	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)
---------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (Ekor)	31.500	12.361	<60

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai kurang dari 60 persen, atau terealisasi kegiatan inovasi perbenihan dan perbibitan komoditas unggulan (non strategis) di Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan Dukungan Perbibitan Ayam KUB di Jawa Tengah sebanyak 12,361 ekor dari target 31.500 ekor sehingga dapat dikatakan **kurang berhasil**. Kurang berhasilnya kegiatan ini karena target awal produksi bulan Januari 2018 tidak bisa terlaksana, hal ini disebabkan kandang belum jadi. Sehingga ayam KUB baru tersedia bulan September. Adapun kegiatan yang terlaksana di bulan Mei sampai September adalah membeli ayam strata 2.

Sasaran 13 :	Tersedianya Produksi Benih Bawang
---------------------	-----------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Bawang	85.000	40.738	<60

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai kurang dari 60 persen, atau terealisasi kegiatan produksi bawang melalui produksi bawang putih dan bawang merah sebanyak 40.738 dari target 85.000 sehingga dapat dikatakan **kurang berhasil**. Hal ini dikarenakan Tidak tercapainya curah hujan tinggi, waktu tanam mundur dan adanya kebijakan refocusing anggaran.

Sasaran 14 :	Tersedianya Produksi Benih Kentang
---------------------	------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Kentang (G2)	45.600	60.319	>100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasinya kegiatan produksi benih kentang G2 sebanyak 60.319 dari target 45.000 sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**.

Sasaran 15 : Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Batang)	32.001	50.075	>100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasinya kegiatan produksi benih buah tropika dan sub tropika sebanyak 50.075 dari target 32.001 sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Realisasi kegiatan ini dijabarkan dalam beberapa judul pengkajian yaitu : (1) Produksi Benih Buah Mangga; (2) Produksi Benih Buah Salak; (3) Produksi Benih Buah Apel; dan (4) Produksi Benih Buah Pepaya.

Sasaran 16 : Tersedianya Layanan Internal (*Overhead*)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik (Layanan)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasinya kegiatan layanan internal sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan tersebut outputnya berupa :

Tabel 8. Indikator kinerja dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian

No	Komponen	Sub Komponen
1	Pengelolaan manajemen satker	1. Pengelolaan administrasi keuangan 2. Pengelolaan ketatausahaan dan rumah tangga balai 3. Pengelolaan kepegawaian 4. Pengelolaan database SIM
2	Pengelolaan Website dan Perpustakaan	Pengelolaan website (upload dan peliputan berita) dan perpustakaan
3	Koordinasi penyusunan program dan anggaran teknologi pertanian	Koordinasi penyusunan program dan anggaran teknologi pertanian
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan	Monitoring dan evaluasi
5	Unit akuntansi pembantu pengguna anggaran/barang-wilayah kementerian	Unit akuntansi pembantu pengguna anggaran/barang-wilayah kementerian
6	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	Penerapan SPI lingkup internal balai
7	Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker	1. Manajemen kelembagaan 2. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan 3. Advokasi dan pendampingan program unggulan daerah
8	Penyelenggaraan laboratorium	Akkreditasi dan pemeliharaan laboratorium
9	Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO)	Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan implementasi ISO 9001:2008
10	Pembinaan dan peningkatan kualitas SDM	Pembinaan dan peningkatan kualitas SDM

3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja 2017-2018

Laporan kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2018 berpedoman pada program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015-2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Jawa Tengah 2015-2019, meliputi : (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Jawa Tengah; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Jawa Tengah; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Jawa Tengah; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Jawa Tengah; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Jawa Tengah (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),

Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Rencana aksi (Renstra) BPTP Jawa Tengah 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah selama lima tahun (2015 - 2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Renstra BPTP Jawa Tengah disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional untuk menyusun rencana kegiatan jangka menengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*". Untuk itu, dokumen dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2015-2019.

BPTP Jawa Tengah telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2018 capaian target sasaran BPTP Jawa Tengah disajikan pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 9. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	6 Teknologi	6 Teknologi
2.	Teknologi yang diseminasi ke pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	7 Teknologi	7 Teknologi
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya Model Pengembangan	Jumlah Model Pengembangan Inovasi	4 Model	4 Model

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	Pertanian Bioindustri Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi		
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan (provinsi)	1 Provinsi	1 Provinsi
6.	Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	30 Ton	31,53 Ton
7.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Aksesi	18 Aksesi
8.	Tersedianya dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	1 Provinsi	1 Provinsi
9.	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah transfer teknologi (Provinsi)	1 Provinsi	1 Provinsi
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Benih Sebar Yang Dihadarkan (Ton)	42 Ton	43,98 Ton
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Strategis Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis Pertanian Strategis (Unit)	1 Unit	1 Unit
12.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (Ekor)	31.500 Ekor	12.361 Ekor
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Bawang	85.000 Bibit/Benih	40.738 Bibit/Benih
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Jumlah Produksi Benih Kentang (G2)	45.600 Benih G2	60.319 Benih G2
15.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Batang)	32.001 Batang	50.075 Batang
16.	Tersedianya Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik (Layanan)	1 Layanan	1 Layanan
17.	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Paket Layanan Perkantoran (Bulan)	12 Bulan	12 Bulan

Tabel 10. Pencapaian Target tahun 2018

No	Kegiatan Utama/Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Realisasi Keuangan		% Rp. (.000)
					Pagu Rp. (.000)	Realisasi Keuangan Rp. (.000)	
1	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian				674.938	627.875	93,03
	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	100	100	6 teknologi :			
				1. Kajian Optimalisasi dan Kinerja Lahan Sub Optimal di Jawa Tengah; 2. Pengkajian Peningkatan Kualitas Komoditas Pangan dan Hortikultura di Jawa Tengah; 3. Kajian Peningkatan Kinerja Sumber Daya Ternak Domba Lokal di Jateng.			
2	Jumlah teknologi terdiseminasi kan kepada pengguna	100	100	7 teknologi :	965.000	945.657	98,00
				1. Percepatan Pendayagunaan Inovasi Balitbangtan dan Ekspos Teknologi; 2. Pendampingan Pengembangan Kawasan Komoditas Strategis Kementan; 3. Tagrimart, KBI dan Pendampingan KRPL; 4. Penguatan dan Pemberdayaan KP Batang; 5. Penguatan dan Pemberdayaan			

No	Kegiatan Utama/Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Pagu	Realisasi Keuangan	%
					Rp. (.000)	Rp. (.000)	
	KP Bandongan; 6. Penguatan dan Pemberdayaan KP Ungaran;						
3	Jumlah rekomendasi kebijakan	100	100	1 rekomendasi 1. Satu paket informasi tentang efektivitas kegiatan pendampingan program UPSUS padi di Jawa Tengah dimana akan menjadi bahan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pendampingan UPSUS di Jawa Tengah.	45.000	41.849	93,00
4	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	100	100	4 Model : 1.Bioindustri integrasi Padi-Sapi 2.Bioindustri Sapi Perah 3.Bioindustri Sapi-Sayuran 4.Bioindustri Sapi-Kedelai	459.024	441.956	96,28
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	100	100	2 jenis : 1.Sekolah lapang mandiri benih padi 2.Sekolah lapang mandiri benih kedelai	150.000	149.134	99,42

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Realisasi Keuangan		%
					Pagu	Rp. (.000)	
					Rp. (.000)	Rp. (.000)	%
6	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	100	105	1.Produksi benih sumber padi 2.Produksi benih sumber kedelai	506.368	505.453	99,82
7	SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	100	260	Pengelolaan dan pemanfaatan SDG lokal Jawa Tengah	100.000	99.753	99,75
8	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	100	100	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks	262.500	253.740	96,66
9	Transfer Inovasi Teknologi	100	100	1.Peningkatan Kapasitas Penyuluhan BPTP 2.Sinkronisasi Materi hasil Litkaji dan Programa Penyuluhan Pusat-Daerah 3.Temu Teknis Inovasi Pertanian 4.Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian Daerah 5.Kaji Terap Inovasi Pertanian 6.Kerjasama Pengkajian dan Diseminasi Hasil Litkaji	776.377	772.809	99,54
10	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	100	100	1.Perbenihan padi 2.Perbenihan kedelai	462.210	458.916	99,29
11	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	100	100	1.Pemeliharaan benih kelapa 2.Pemeliharaan benih tebu	83.250	82.903	99,58

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Realisasi Keuangan		%
					Pagu	Rp. (.000)	
					Rp. (.000)	Rp. (.000)	%
12	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)	100	100	Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan Non Strategi)	247.077	244.696	99,04
13	Produksi Benih Bawang	100	100	1. Produksi benih bawang merah 2. Produksi benih bawang putih	1.520.000	1.447.966	95,26
14	Produksi Benih Kentang	100	100	Produksi benih sebar	2.212.500	2.211.806	99,97
15	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	100	100	Produksi benih sebar: 1.Produksi benih buah manga 2.Produksi benih salak 3.Produksi benih apel 4.Produksi benih pepaya	698.857	667.776	95,55
16	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	100	100	Layanan : 1. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor 2. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan 3. Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	3.829.506	3.634.188	94,90
17	Layanan perkantoran	100	100	Layanan : 1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan pemeliharaan kantor	18.557.375	17.710.781	95,44

Tabel 11. Perbandingan capaian Target tahun 2017 dan 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	
		2017	2018
1 Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	5	6
2 Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	5	7
3 Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1
4 Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	74,50	31,53
5 Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4	4
6 Dihadirkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12

BAB IV**AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Jateng pada TA. 2018 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : SP DIPA-018.09.2.567318/2018 tanggal 13 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Jawa Tengah sebesar Rp. 33.173.553.000 (*Tiga puluh tiga miliar seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah*), terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 15.216.875.000,- Belanja Barang Operasional Rp. 3.340.500.000,- Belanja Barang Non Operasional Rp. 12.090.672.000,- Belanja Modal Rp. 2.525.506.000,-. Realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 12. Realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Jawa Tengah tahun 2018

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran	%
Belanja Pegawai	15.216.875.000	14.550.179.421	95,62	666.695.579	4,38%
Barang Operasional	3.340.500.000	3.160.601.596	94,61	179.898.404	5,39%
Barang Non Operasional	12.090.672.000	11.775.607.057	97,39	315.064.943	2,61%
Belanja Modal	2.525.506.000	2.423.414.520	95,96	102.091.480	4,04%
Total	33.173.553.000	31.909.802.594	96,19%	1.263.750.406	3,81%

Tabel 13. Perkembangan anggaran BPTP Jawa Tengah Tahun 2012 – 2018

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2012	21.051.580.000	20.897.578.462	99,27
2	2013	25.245.005.000	24.833.204.455	98,37
3	2014	29.777.800.000	29.011.001.407	97,42
4	2015	55.587.460.000	54.015.528.444	97,17
5	2016	52.772.945.000	49.284.890.951	93,39
6	2017	45.022.384.000	37.306.933.006	82,86
7	2018	33.173.553.000	31.909.802.594	96,19

Tabel 14. Realisasi anggaran per indikator kinerja kegiatan

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp.)	(Rp.)	%
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian				
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	674.938.000	627.875.000	93,03%
2.	Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	965.000.000	945.657.000	98,00%
3.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	45.000.000	41.849.000	93,00%
4.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	459.024.000	441.956.000	96,28%
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	150.000.000	149.134.000	99,42%
6.	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	506.368.000	505.453.000	99,82%
7.	SDG yang terkonservasi dan Terdokumentasi	100.000.000	99.753.000	99,75%
8.	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	262.500.000	253.740.000	96,66%
9	Transfer Inovasi Teknologi	776.377.000	772.809.000	99,54%
10	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	462.210.000	458.916.000	99,29%
11	Unit Perbenihan Unggul Komoditas Pertanian Strategis	82.250.000	82.903.000	99,58%
12	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan (Non Strategis)	247.077.000	244.696.000	99,04%
13	Produksi Benih Bawang	1.520.000.000	1.447.966.000	99,87%
14	Produksi Benih Kentang	2.212.500.000	2.211.809.000	97,29%
15	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	698.857.000	667.776.000	95,55%

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp.)	(Rp.)	%
16	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	3.829.506.000	3.634.188.000	94,90%
17	Layanan Perkantoran	18.557.375.000	17.710.781.000	95,44%

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) Komitmen sebagian dari pihak ketiga relatif kurang sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu; (2) Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kendala internal lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: (a) Kendala administrasi keuangan merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, dan kurang optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi; (b) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam.

BAB IV
PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (BPTP Jateng) Tahun 2018 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2018, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tahun 2018 BPTP Jateng didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran Rp. 33.173.553.000,-. (tiga puluh tiga miliar seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 31.909.802.594,- (tiga puluh satu miliar sembilan ratus sembilan juta delapan ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh empat rupiah) atau terserap 96,19%. Beberapa hal terjadi karena adanya kegiatan *refocusing* untuk beberapa jenis kegiatan dalam indikator capaian pada tahun anggaran 2018.

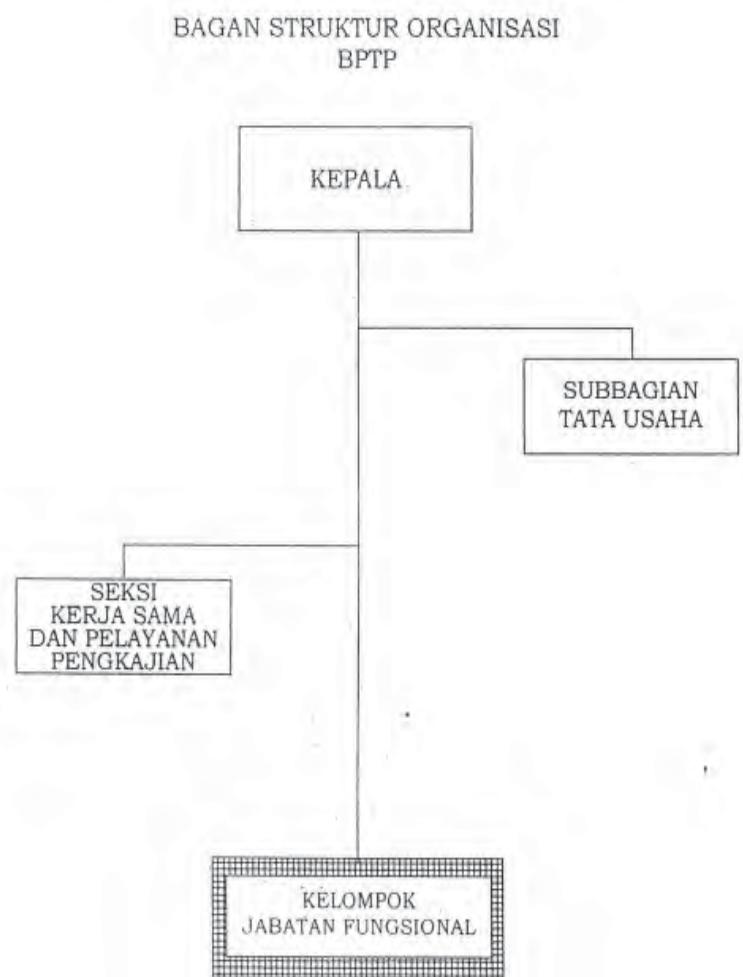
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Jateng tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Jawa Tengah, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Rencana Strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Jawa Tengah masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100 %.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur-unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

LAMPIRAN 1

**STRUKTUR ORGANISASI
BPTP JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPTP JAWA TENGAH
(Permentan Nomor
20/Permentan/OT.140/3/2013)**



LAMPIRAN 2

**DATA KEPEGAWAIAN
BPTP JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

Klasifikasi data Berdasarkan Jabatan

No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah (orang)
1	Struktural	3
2	Fungsional Khusus	
A	Peneliti	53
b	Penyuluh	22
c	Teknik Litkayasa	17
d	Pranata Humas	1
e	Pustakawan	1
3	Fungsional Umum	78
Total		173

Klasifikasi data Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	0
2	SMP	8
3	SMA	56
4	D1/D2/D3/D4	15
5	S0/SM	0
6	S1	53
7	S2	32
8	S3	9
Total		173

LAMPIRAN 3

**REALISASI ANGGARAN
BPTP JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN TAHUN 2018

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan (Rp.)	%
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian				
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	674.938.000	627.875.000	93,03%
2.	Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	965.000.000	945.657.000	98,00%
3.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	45.000.000	41.849.000	93,00%
4.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	459.024.000	441.956.000	96,28%
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	150.000.000	149.134.000	99,42%
6.	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	506.368.000	505.453.000	99,82%
7.	SDG yang terkonservasi dan Terdokumentasi	100.000.000	99.753.000	99,75%
8.	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	262.500.000	253.740.000	96,66%
9	Transfer Inovasi Teknologi	776.377.000	772.809.000	99,54%
10	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	462.210.000	458.916.000	99,29%
11	Unit Perbenihan Unggul Komoditas Pertanian Strategis	82.250.000	82.903.000	99,58%
12	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan (Non Strategis)	247.077.000	244.696.000	99,04%
13	Produksi Benih Bawang	1.520.000.000	1.447.966.000	99,87%
14	Produksi Benih Kentang	2.212.500.000	2.211.809.000	97,29%
15	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	698.857.000	667.776.000	95,55%
16	Layanan Internal (Overhead)	3.829.506.000	3.634.188.000	94,90%
17	Layanan Perkantoran	18.557.375.000	17.710.781.000	95,44%

LAMPIRAN 4

**PERJANJIAN KINERJA
BPTP JAWA TENGAH
TAHUN 2018**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Harwanto
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ungaran, 5 Januari 2018

Pihak Kedua

Muhammad Syakir

Pihak Pertama

Harwanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	6 Teknologi
2.	Teknologi yang diseminaksikan ke pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	7 Teknologi
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4 Model
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih	Jumlah Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan	1 Provinsi
6.	Tersedianya Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	30 Ton
7.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 Akses
8.	Tersedianya Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian	1 Provinsi
9.	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah transfer teknologi	1 Provinsi
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Benih Sebar Yang Diperoleh	42 Ton
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Komoditas Strategis Pertanian	1 Unit
12.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis)	31.500 Ekor
13.	Tersedianya Produksi Benih Bawang	Jumlah Produksi Benih Bawang	6 Kg
14.	Tersedianya Produksi Benih Kentang	Jumlah Produksi Benih Kentang	45.600 G2
15.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	31.001 Batang
16.	Tersedianya Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	Jumlah Dukungan Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik	1 Layanan
17.	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah Paket Layanan Perkantoran	12 Bulan

No	Kegiatan	Pagu (Rp.)
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	674.938.000
2.	Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	965.000.000
3.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	45.000.000
4.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	459.024.000
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	150.000.000
6.	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	506.368.000
7.	SDG yang terkonservasi dan Terdokumentasi	100.000.000
8.	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	262.500.000
9.	Transfer Inovasi Teknologi	776.377.000
10.	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	462.210.000
11.	Unit Perbenihan Unggul Komoditas Pertanian Strategis	82.250.000
12.	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan (Non Strategis)	247.077.000
13.	Produksi Benih Bawang	1.520.000.000
14.	Produksi Benih Kentang	2.212.500.000
15.	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	698.857.000
16.	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	3.829.506.000
17.	Layanan Perkantoran	18.557.375.000

Lampiran Rincian Target Penetapan Kinerja Tahun 2018

Tabel 1. Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis

No	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Teknologi Spesifik Lokasi Padi	2
2	Teknologi Spesifik Lokasi Jagung	-
3	Teknologi Spesifik Lokasi Kedelai	1
4	Teknologi Spesifik Lokasi Cabai	-
5	Teknologi Spesifik Lokasi Bawang Putih	1
6	Teknologi Spesifik Lokasi Tebu	-
7	Teknologi Spesifik Lokasi Kakao	-
8	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Daging	2
9	Teknologi Plasma Nutfah Spesifik Lokasi (Mendukung Padi)	-
10	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		6

Tabel 2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri

No	Komoditas	Jumlah Model
1	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Sapi Sayuran di Lahan Kering Dataran Tinggi	1
2	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Bioindustri Berbasis Sapi Perah Di Jawa Tengah	1
3	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebun Integrasi Padi Sapi Di Jawa Tengah	1
4	Model Integrasi Tanaman Kedelai dan Ternak Sapi Menuju Sistem Pertanian Bioindustri Di Jawa Tengah	1
Total		4

Tabel 3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna

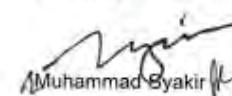
No	Jenis Teknologi yang didiseminasi	Jml Materi Diseminasi
1	Tagrimart, KBI dan KRPL	1
2	Teknologi Peternakan, perkebunan dan tanaman pangan	1
3	Ekspose teknologi	1
4	Teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna mendukung komoditas lainnya	3
5	Penguatan dan pemberdayaan kebun percobaan	1
Total		7

Tabel 4. Jumlah Rekomendasi Kebijakan

No	Jenis Rekomendasi	Jumlah rekomendasi
1	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Responsif dan Antisipatif	1
	Total	1

Tabel 5. Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian

No.	Uraian	Keterangan
1.	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian selama 12 bulan layanan.	Operasional Perkantoran, Gaji, Modal

Muhammad Syakir


Ungaran, 5 Januari 2018
 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian


 Harwanto



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH
 Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Kotak Pos 124, Bergas, Kabupaten Semarang 50552
 Telp. (0298) 5200107, 5200108 Fax. (0298) 5200109
 Homepage : <http://jateng.litbang.pertanian.go.id> e-mail : bptp-jateng@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sunoto
 Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha
 Selanjutnya disebut pihak pertama

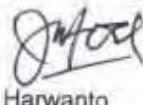
Nama : Harwanto
 Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
 Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ungaran, 5 Januari 2018

Pihak Kedua


 Sunoto

Pihak Pertama





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH
Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Kotak Pos 124, Bergas, Kabupaten Semarang 50552
Telp. (0298) 5200107, 5200108 Fax. (0298) 5200109
Homepage : <http://jateng.bptp.pertanian.go.id> e-mail : bptp-jateng@bptp.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raden Heru Praptana
Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Harwanto
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ungaran, 29 Januari 2018

Pihak Kedua

Harwanto



LAMPIRAN 5

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

BPTP JAWA TENGAH
TAHUN 2018

Capaian anggaran per indikator kinerja kegiatan

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Anggaran		
		Anggaran		Realisasi Keuangan (Rp.)
		Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan (Rp.)	

Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

1.	Teknologi Spesifik Lokasi	674.938.000	627.875.000	93,03%
2.	Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	965.000.000	945.657.000	98,00%
3.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	45.000.000	41.849.000	93,00%
4.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	459.024.000	441.956.000	96,28%
5.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan	150.000.000	149.134.000	99,42%
6.	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	506.368.000	505.453.000	99,82%
7.	SDG yang terkonservasi dan Terdokumentasi	100.000.000	99.753.000	99,75%
8.	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	262.500.000	253.740.000	96,66%
9	Transfer Inovasi Teknologi	776.377.000	772.809.000	99,54%
10	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	462.210.000	458.916.000	99,29%
11	Unit Perbenihan Unggul Komoditas Pertanian Strategis	82.250.000	82.903.000	99,58%
12	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan (Non Strategis)	247.077.000	244.696.000	99,04%
13	Produksi Benih Bawang	1.520.000.000	1.447.966.000	99,87%
14	Produksi Benih Kentang	2.212.500.000	2.211.809.000	97,29%
15	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	698.857.000	667.776.000	95,55%

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Anggaran		
		Anggaran		Realisasi Keuangan (Rp.)
		Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan (Rp.)	
16	Layanan Internal (Overhead)	3.829.506.000	3.634.188.000	94,90%
17	Layanan Perkantoran	18.557.375.000	17.710.781.000	95,44%